



EKONOMI MEDIA SIAR RADIO

- **Industri siaran radio Indonesia**
- **Segmentasi radio dan kekuatan diferensianya**
- **Jejaring radio dan aliansi siaran global**
- **Ekonomi siaran radio dan kompetisi**

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 1

RADIO

History, How Radio Began

- **Wireless Telegraphy**. In 1896 Italian inventor **Guglielmo Marconi** created a "wireless telegraph" that used radio waves to carry messages in Morse code. This was the first practical use of radio. In 1912 the wireless telegraph played a pivotal role in the Titanic disaster. By 1913 Marconi dominated radio in Europe and the United States.
- **Broadcasting Begins**. New technology developments before World War I made it clear that radio could be used for varied purposes. In 1906, Lee de Forest invented the vacuum tube, which permitted radio transmission and reception of sound, voice, and music. In 1906 Canadian inventor and physicist **Reginald Fessenden** made experimental broadcasts of voices and music over radio waves.
- **The Rise of Radio Networks**. **RCA** set up its radio network, the National Broadcasting Corporation (**NBC**), in 1926. **O&Os** are stations owned and operated by networks. Networking, lining stations together to share programming costs, made each station cheaper to operate by realizing economies of scale. Many radio performers came in from vaudeville-style theater, particularly comics **Fred Allen**, **George Burns**, and **Gracie Allen**. Comic books lent heroes such as Superman and Green Lantern to radio adventure shows.
- **Radio Network Power**. The Federal Communication Commissions' 1941 **Chain Broadcasting** (is synonymous with a broadcasting network) ruling prohibited the networks from forcing programming in affiliates and put the networks out of the talent-bookings business. The FCC also forced NBC to sell off its second network in 1943, which became the American Broadcasting Corporation (**ABC**).
- **The FM Revolution**. The growth of FM radio revived in 1960s. FM has high-fidelity sound but a short-range—within the line of sight of the radio transmitter. Radio continued grow, along with the boom in pop music. Rock's diverse roots into a number of branches or subgenres, which produced with new radio formats. In **1970s**, rock split into Top 40, new wave, heavy metal, punk, soul, and disco. The **1980s** and **1990s** added formats for alternative, industrial/techno, new age, ska, reggae, rap, and hip-hop. Some targeted FM radio formats, such as classical, jazz, or album-oriented rock, took advantage of the musical quality of FM's higher fidelity and new stereo capability.

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 2

1896	Marconi develops radio transmitter, goes into business	1949	DJ era of radio begins
1906	De Forest invents vacuum tube	1970	FM Stations increase, go stereo, target segmented audience
1920	Frank Conrad starts KDKA in Pittsburgh	1996	Telecommunications Act sets off radio station merger frenzy
1926	RCA starts NBC Radio Network; AT&T pulls out of broadcasting	2006	Howard Stern's show moves to satellite radio.
1934	Federal Communications Commission started		

Technology: Inside the Radio

- How the Radio Technologies Work.** Radio waves rise and fall in regular patterns, called cycles. The number cycles that waves complete in a second is their frequency and is measured in Hertz (Hz). **Lee de Forest** paved the way to radio by inventing the vacuum tube in 1906 and further improved by inventor Howard Armstrong to FM system. **AM is Amplitude Modulation**, which means that the sound information is carried in variations in the height, or amplitude, of the radio wave. **FM or Frequency Modulation** carries information in variations in the frequency of the radio wave around the central carrier frequency, which is example 101,700,000 Hz (FM 101.7). FM system developed by **Howard Armstrong** (1933).
- High Definition Radio.** Formerly known as **Digital Audio Broadcasting** transmits audio that has been converted to computer data, as in a CD recording, over the air from earthbound radio transmitters to special digital receivers.

- Satellite Radio's Technology.** The broadcaster must hurry if they want to remain the leading source of live sound. XM Radio and Sirius transmit music via satellite to compact receivers via wafer-shaped antenna that can be placed on the roof of a car, bypassing earthbound radio stations entirely.
- Internet Radio's Technology.** Internet radio began with experimenters in 1993 who used early technologies like MBONE (IP Multicast Backbone on the Internet). Full-time stations started in 1995 when hobbyists, ad agencies, and regular broadcast radio stations began to create Internet radio stations.

Media Radio: Pemakai Sumber Daya Alam

- Dasar: spektrum gelombang radio = SDA yang terbatas milik seluruh umat manusia, bukan milik industri → harus dpt diakses & dipakai semua (Universal Service Obligation; RI UUD 45 Psi 33)
- Peruntukan & alokasi frekuensi ditentukan bersama (Global:ITU, Negara: lembaga negara/pem.)
- Optimalisasi SDA: satu frekuensi dapat dipakai banyak pihak pada waktu yang sama, dengan pembatasan wilayah/daerah geografis
- Cara pengaturan: alokasi frekuensi, daya siar, besarnya pita (bandwidth) batasi jangkauan fisik/ wilayah

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 5

Trend Teknologi Media Suara/Radio

- Satellite radio
- HD (high definition) radio
- Internet radio (e-Radio): broadcast-ing service via Internet, webcasting Dapat berupa simulcast dgn stasiun tetapi bisa juga tanpa stasiun radio
- Podcasting: siaran utk di download
- Streaming radio
- Peer-to-peer networks

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 6

Pengelolaan

Dalam aspek bisnis, mengelola radio jaringan tak ubahnya mengelola perusahaan jasa pada umumnya!

- ❑ **Kita dipaksa utk terus-menerus berubah**
“By the time you are ready, you are already out of date”
- ❑ **Market semakin Global**
Think global, sell global, source global
- ❑ **Technology is here to stay**
Embrace & Exploit Technology
- ❑ **Old Economy vs New Economy**
Thinking

Trend & Tuntutan

Arah pengelolaan – harus semakin Fokus pada Kepuasan

- Tingkat persaingan itu sudah sedemikian rupa, sehingga **Kualitas dan pelayanan Kelas Dunia** sudah bukan lagi menjadi masalah pilihan, tapi sudah menjadi **Syarat mutlak** yang harus dipenuhi untuk dapat memasuki Pasar Global, bahkan lebih ekstrim lagi, menjadi satu-satunya cara untuk tetap bertahan hidup.
- Tak terkecuali Radio, untuk survive sebuah Perusahaan Radio juga menghadapi tuntutan serupa!

Kepuasan:

Dari sebuah survey konsumen, ditemukan 5 penyebab kepuasan:

1. Assurance
2. Reliability
3. Responsiveness
4. Empathy
5. Tangible

Goalnya:

Tujuan Puncak pengelolaan Radio Jaringan; memastikan agar customer selalu..

- Merasa “terjamin”, krn kemampuan orang-orang kita
- Secara ‘mentality’, orang-orang kita bisa di-andalkan / memegang teguh janji
- orang-orang kita, cepat tanggap
- Mampu “ber-empathy”, pada customer
- Terkesan dengan; kerapihan, kebersihan & keindahan ruangan maupun orang-orang kita

Jaringan & Kelebihan:

Dari sudut pandang pengguna jasa, maka kelebihan pokok sbh Radio Jaringan adalah..

- Kemampuan memproduksi Program dan Berita yang punya Value tinggi secara konsisten: karena beban biaya di tanggung bersama
- Mempersingkat proses ORDER; cukup bertransaksi dng satu tangan!
- Baik dalam pemutaran IKLAN, maupun dalam konsistensi acara, **Kualitas dan kepastiannya terjamin (Reliable)!** Karena **Well organized**, memiliki sistem **Quality Control** yang baik, dalam satu komando!

Jaringan & Kelebihan:

Lebih-lebih kalau Jaringan Radio tersebut menggunakan 1 Brand yg sama, 1 Format yg sama, dn Acara yg sama...

- Maka “Kredibilitas Pesan” akan makin kuat! (Bayangkan kalau kita menjual /menitipkan satu merk Roti di Out-let yang beda-beda; di warung nasi, cafetaria, café, penjual nasi gudeg – tentu konsumen yg di warung gudeg akan bingung dan ragu-ragu utk membeli)

Radio Network

- Operating Management
- Marketing Management
- Program syndication (Simulcasting)
- By business design branding approach (Smart FM Network, Trijaya)

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 13

Hambatan:

ada 2 hambatan Secara umum;

- **Pengembangan SDM;** tak tersedianya pasar Tenaga Kerja yg siap pakai
- **Kontrol:** hambatan geografis

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 14

Solusi:

Pemecahan untuk 2 hambatan tersebut;

- Tak terelakan lagi, biaya HRD merupakan post biaya yang sangat tinggi yg harus di anggarkan
- **Kontrol:** Sistem dan Teknologi mutlak diperlukan, untuk mengatasi rentang kendali

Perubahan Frekwensi:

intinya kami lihat sebagai perpindahan lokasi biasa;

- Sehingga hanya dibutuhkan komunikasi, baik kepada Pendengar dan kepada Pengguna Jasa

Inovasi & Kreatif:

Radio Jaringan, memiliki potensi dan ruang ber-Inovasi yang justru semakin luas;

- Penggunaan teknologi Satelit, telah memungkinkan pengiriman suatu materi siaran/iklan berlangsung secara 'real time' dalam format digital > implikasinya: kreativitas dari satu station, bisa langsung digunakan oleh station lainnya, sehingga terjadi sinergy yang sangat menguntungkan pihak pengguna jasa
- System "Knowledge Management" seakan membuat semua personil radio jaringan di station manapun, bisa meng-akses; informasi, kreatif, ide acara maupun iklan, dng mudah

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 17

Sejarah dan Perkembangan Radio

Radio di Jaman Belanda

Awalnya hanya dimiliki oleh pemerintah Hindia Belanda (1925)

- BRV (Batavia Radio Vereniging)
- NIROM (Netherlandsch Indische Radio Omroep Mij)

Muncul radio ketimuran yang diawali dengan berdirinya SRV (Solosche Radio Vereniging)

Dibentuk PPRK (Perikatan Perkumpulan Radio Ketimuran)

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 18

Sejarah dan Perkembangan Radio

Radio di jaman Jepang

- NIROM diganti dengan HKK (Hoso Kanri Kyoku)
- Radio digunakan sebagai sarana propaganda Jepang
- Pengawasan ketat terhadap siaran dan kepemilikan pesawat radio
- Memicu kegiatan para cendekiawan Pribumi untuk mendengarkan siaran luar negeri secara sembunyi-sembunyi
- Muncul RIM (Radio Indonesia Merdeka) yang disiarkan dari Salemba, menyuarakan perjuangan bangsa dan Proklamasi Kemerdekaan
- Adanya siaran luar negeri pertama dari bangsa Indonesia yang disebut "This is The Voice of Free Indonesia"

Sejarah dan Perkembangan Radio

Radio di Era Proklamasi

- Muncul radio-radio perjuangan di Jawa
- Berdirinya RRI (Radio Republik Indonesia) → menggantikan HKK
- Masuknya kembali Belanda, membawa ROIO (Radio Omroep In Overgangstijd) → RRI hanya ada di Yogyakarta
- Dengan berdirinya Indonesia Serikat maka ROIO dan RRI daerah (kecuali RRI Yogya) bergabung menjadi RRIS (Radio Republik Indonesia Serikat)
- Kembali menjadi RRI (1950) dengan 22 studio di Jawa dan Sumatera

Sejarah dan Perkembangan Radio

Radio di Masa Orde Baru

- RRI dimiliki oleh pemerintah menjadi satu-satunya radio di Indonesia
- Pemilik Radio Amatir mulai mendirikan radio swasta (berdasarkan PP no 21/1967)
- Peluncuran satelit Palapa mengawali adanya siaran nasional dan relay
- Dunia radio berkembang menjadi bisnis radio yang cukup besar (Radio booming) → 1993

Teknologi Radio

- Sesuai dengan perkembangan radio di luar negeri, awal perkembangan teknologi radio di Indonesia adalah radio AM (Amplitude Modulation) dimana informasi bunyi dibawa oleh variasi ketinggian gelombang radio.
- Disempurnakan oleh gelombang FM (Frequency Modulation) dimana informasi bunyi dibawa oleh variasi frekuensi dari gelombang radio.
- High definition radio → gelombang suara yang dikirimkan dapat di pindahkan ke komputer rekaman CD melalui alat pengirim dan penerima khusus yang dapat meningkatkan kualitas suara dan memperkuat signal radio.
- Radio satelit → penyempurnaan alat penerimaan radio yang dapat menangkap signal dari satelit. Biasanya digunakan pada radio bergerak atau tempat yang terhalang.
- Dengan perkembangan internet muncullah radio web

KEBIJAKAN DAN MASALAH ETIKA DALAM BISNIS REKAMAN DAN RADIO

- Dari awal perkembangan sampai tahun 90an industri rekaman dan radio berjalan sendiri-sendiri dimana radio selalu menyiarkan musik. Hal ini mempengaruhi bisnis rekaman
- Sebagai penengah, dibuat UURI No. 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta, yang mengatur penggunaan lagu bagi radio, televisi dan lain-lain.
- Muncul perijinan radio beserta regulasinya baik tentang teknologi, public interest maupun isi siaran

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 23

KEBIJAKAN DAN MASALAH ETIKA DALAM BISNIS REKAMAN DAN RADIO

- Terjadi kesepakatan antara bisnis rekaman dan radio dimana radio hanya menyiarkan single dari sebuah album rekaman yang sudah disetujui oleh pihak label.
- Terjadi hubungan saling menguntungkan dimana perusahaan rekaman menyediakan lagu yang bisa diputar dan digunakan radio dan radio mempromosikan lagu tersebut

Media Economics, Session 07. Prepared by Z. Hidayat, MM, M.Si. 24